

ABSTRAK

Moh. Shalehuddin, 2024, *Implementasi Program Ekonomi Berbasis pesantren (Eko-Tren) One Pesantren One Product (OPOP) dalam Mewujudkan Pesantren Preneur di Pondok Pesantren Darul Jihad Cendana Mubarak*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing: Hilmi Qosim Mubah, M.Pd. I

Kata Kunci: *Program, Usaha, Pesantren*

Ekonomi Berbasis Pesantren Jatim hadir sebagai bentuk Nawa Bhakti satya Gubernur Jawa Timur, hal ini untuk mengangkat marwah ekonomi berbasis pesantren, juga hadir di tengah-tengah keadaan pengangguran muda Indonesia yang semakin meningkat. Hadirnya konsep ini, membuka ruang bagi pemuda-pemuda untuk ikut andil dalam kegiatan ekonomi guna memberikan pendapatan negara. Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang selama ini dipahami sebagai garda terdepan dalam upaya Tafaqquh fiddin, akhir-akhir ini ikut hadir sebagai pencetus ide pemerkuat ekonomi umat dengan berbagai macam jenis usaha yang dimiliki. Pondok Pesantren Darul Jihad Cendana Mubarak selama ini menjadi ikon pesantren salaf, terbukti tidak memiliki pendidikan formal di dalamnya, namun mampu melahirkan berbagai jenis usaha, guna menghidupkan perekonomian dan mempersiapkan lulusannya untuk menjadi garda terdepan menghadapi dunia yang semakin modern.

Berdasarkan hal tersebut, maka terdapat dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana implementasi program ekonomi berbasis pesantren (Eko-Tren) *one pesantren one product* (OPOP) dalam mewujudkan pesantren *preneur* di pondok pesantren Darul Jihad Cendana Mubarak; *kedua*, apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat program Eko-Tren OPOP di pondok pesantren Darul Jihad Cendana Mubarak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber datanya terdiri dari kepala sekolah, guru, dan pengurus pesantren.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, Implementasi Program Ekonomi Berbasis Pesantren (Eko-Tren) *One Pesantren One Product* (OPOP) dilakukan dengan membuat koperasi kecil-kecilan dan berbadan hukum, kemudian membekali santri dengan ilmu pengetahuan tentang dunia entrepreneur mulai dari pelatihan-pelatihan yang bersifat lembaga maupun yang difasilitasi oleh Gubernur Jawa Timur dan selain itu memasukan Kurikulum entrepreneur sebagai kurikulum madrasah, tidak hanya prakteknya saja namun santri juga dibekali pengetahuan tentang prakteknya secara langsung, mulai dari budi daya ikan lele hingga pengolahan dan pemasarannya; *kedua*, faktor pendukung dan faktor penghambat Implementasi Program Ekonomi Berbasis Pesantren (Eko-Tren) *One Pesantren One Product* (OPOP) di pondok pesantren Darul Jihad Cendana Mubarak Faktor Pendukungnya adalah Ketersediaan lahan dan pasokan air bersih dan juga ikut